

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung sebagai Ibukota Provinsi Jawa Barat, mempunyai banyak aktivitas bisnis, perkantoran dan komersil. Dengan adanya aktivitas-aktivitas tersebut maka diperlukan adanya prasarana jalan yang menghubungkan ke pusat-pusat aktivitas. Pusat aktivitas di Kota Bandung tersebut, antara lain terdapat di daerah kosambi, Jalan Asia Afrika, Jalan Jendral Gatot Subroto dan Jalan Otto Iskandardinata.

Peningkatan jumlah penduduk, jumlah kendaraan dan aktivitas di Kota Bandung menimbulkan masalah sosial dan ekonomi yang sangat bergantung pada transportasi jalan raya. Masalah ini muncul karena adanya ketidakseimbangan antara peningkatan kepemilikan kendaraan dan pertumbuhan prasarana jalan. Masalah-masalah yang akan timbul antara lain adalah kemacetan lalu lintas, peningkatan waktu tempuh, meningkatnya angka kecelakaan dan kerusakan lingkungan hidup, berupa pemborosan bahan bakar, kebisingan dan polusi udara.

Kapasitas ruas jalan yang ada lebih kecil dari kapasitas jalan yang direncanakan akibat adanya hambatan di tepi jalan dan tingkat pertumbuhan kendaraan dan penduduk yang sangat tinggi. Hambatan di tepi jalan tersebut sering kali terkait dengan adanya aktivitas sosial dan ekonomi di tepi jalan, yang menyebabkan kinerja jalan mengalami penurunan.

Jalan Kosambi merupakan penghubung antara daerah perkantoran dan daerah komersil. Setiap hari pada jalan tersebut terdapat aktivitas pasar yang sangat mengganggu kelancaran lalu lintas sehingga kinerja Jalan Jend. Ahmad Yani dipengaruhi oleh adanya aktivitas pasar di jalan tersebut. Dengan demikian, kinerja jalan dari Jalan Jend. Ahmad Yani perlu dievaluasi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Tugas Akhir adalah mengevaluasi kinerja jalan Jend. Ahmad Yani di depan pasar Kosambi dengan menentukan besarnya kapasitas, derajat kejenuhan, dan kecepatan, sehingga dapat ditentukan pengaruh aktivitas Pasar Kosambi tersebut terhadap kinerja jalan Jendral Ahmad Yani.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada Tugas Akhir adalah :

1. Jalan dalam kota pada ruas jalan 2 arah yaitu ruas jalan Jendral Ahmad Yani, Bandung.
2. Data volume dan waktu tempuh diperoleh dengan metode pos pengamatan tetap. Data jumlah pejalan kaki, kendaraan berhenti dan parkir, kendaraan keluar masuk dari samping jalan dan kendaraan yang bergerak lambat untuk memperlihatkan hambatan samping suatu geometrik jalan.
3. Parameter kinerja jalan yang dianalisis dibatasi hanya kapasitas, derajat kejenuhan, kecepatan arus bebas dan kecepatan tempuh.
4. Metode perhitungan menggunakan prosedur Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

1.4 Sistematika Pembahasan

Penulisan Tugas Akhir dibagi dalam 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisikan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan. Bab 2 Tinjauan Pustaka, menguraikan tentang klasifikasi jalan, karakteristik lalu lintas, pengertian parameter lalu lintas, hubungan parameter lalu lintas, hambatan samping dan kinerja jalan. Lokasi dan waktu survei, metode survei dan pengumpulan data survei diuraikan dalam bab 3 Metodologi Penelitian. Pengolahan dan analisis data mengenai volume, kecepatan, kerapatan lalu lintas, kapasitas jalan dan derajat kejenuhan disajikan dalam bab 4 Pengolahan dan Analisis Data. Bab 5

Kesimpulan dan saran, berisikan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan dan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut, yang lebih baik dimasa mendatang.